BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian tentang Manajemen Kurikulum 2013 Berbasis Lingkungan Hidup di SMP Negeri 3 Darul 'Ulum Peterongan Jombang diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Perencanaan kurikulum 2013 berbasis lingkungan hidup di SMP Negeri 3
Darul 'Ulum Peterongan Jombang

Langakah awal dalam merencanaan kurikulum 2013 berbasis lingkungan hidup di SMP Negeri 3 Darul 'Ulum Peterongan Jombang yakni merumuskan visi, misi dan tujuan yang berbasis lingkungan hidup terlebih dahulu. Kemudian menyusun perangkat pembelajaran yang berbasis lingkungan hidup yang di integrasikan pada seluruh mata pelajaran. Dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 berbasis lingkungan hidup di SMP Negeri 3 Darul 'Ulum Peterongan Jombang juga terdapat pada program ekstrakulikernya. Ekstrakulikuler di SMP Negeri 3 Darul 'Ulum Peterongan Jombang yang berbasis lingkungan hidup terdapat pada program ekstrakulikuler Adiwiyata. Namun seluruh

ekstrakulikuler di sangkut pautkan dengan lingkungan hidup. Untuk mendukung pelaksanaan kurikulum 2013 berbasis lingkungan hidup SMP Negeri 3 Darul 'Ulum Peterongan Jombang telah bekerja sama dengan beberapa lembaga diantaranya badan lingkungan hidup (BLH), sahabat lingkungan, bank sampah maria usaha, perikanan, dan perhutanan yang ada di kabupaten Jombang. SMP Negeri 3 Darul 'Ulum Peterongan Jombang mempunyai program kegiatan pendukung penerapan kurikulum 2013 berbasis lingkungan hidup.kegiatan tersebut bernama Kelompok Kerja (POKJA). Pokja disini focus dalam bidang lingkungan hidup yang ada dilingkungan sekolah.

Pelaksanaan kurikulum 2013 berbasis lingkungan hidup di SMP Negeri 3
Darul 'Ulum Peterongan Jombang

Proses pelaksanaan kurikulum 2013 berbasis lingkungan hidup di SMP Negeri 3 Darul 'Ulum Peterongan Jombang berupa proses belajar mengajar yang diintegrasikan pada seluruh mata pelajaran. Kegiatan belajar mengajar pada kurikulum 2013 berbasis lingkungan hidup terdiri dari 2 kegiatan yaitu kegiatan teori dan kegiatan praktik. pendekatan yang yaitu Pendekatan Pembelajaran aktif dan Pengajaran Kontekstual (Contextual Teaching and Learning) dan Pendekatan Pembelajaran Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM). Metode yang

digunakan yaitu lebih banyak pada praktik. Sumber belajar berasal dari buku, internet dan dari guru mata pelajaran. Meda pembelajaran yang digunakan yakni LCD, Proyektor, Laptop, gambar, video, beberapa alat praktek yang sesuai dengan kebutuhan.

Evaluasi kurikulum 2013 berbasis lingkungan hidup di SMP Negeri 3
Darul 'Ulum Peterongan Jombang

Evaluasi disini ada dua tipe:

a. Evaluasi kurikulum 2013 berbasis lingkungan hidup

Evaluasi kurikulum 2013 berbasis lingkungan hidup yakni dilakukan setiap akhir semester. Bentuk kegiatan dari evaluasi kurikulum ini adalah evaluasi yang dilakukan dalam rapat lingkup kecil yang dihadiri oleh dinas pendidikan kabupaten Jombang, Badan Lingkungan Hidup (BLH), kepala sekolah, waka kurikulum, dan seluruh guru mata pelajaran.

b. Evaluasi hasil belajar

Bentuk dari evaluai hasil belajar di SMP Negeri 3 Darul 'Ulum Peterongan Jombang ini ada dua macam:

1) Evaluasi Proses

Didalam evaluasi proses ini bnetuk penilaiannya yakni penilaian sehari-hari yang dilaksanakan ketika proses belajar berlangsung.

2) Evaluasi Hasil belajar

Untuk evaluasi hasil belajar pada kurikulum 2013 berbasis lingkungan hidup di SMP Negeri 3 Darul 'Ulum Peterongan Jombang hampir sama dengan kurikulum lainnya. Evaluasi hasil belajar pada kurikulum 2013 berbasis lingkungan hidup di SMP Negeri 3 Darul 'Ulum Peterongan Jombang berupa ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semster, ujian aplikasi, ujian kenaikan kelas, ujian akhir nasional.

- Peran kepala sekolah dan guru dalam mewujudkan kurikulum 2013 berbasis lingkungan hidup di SMP Negeri 3 Darul 'Ulum Peterongan Jombang
 - a. Peran Kepala Sekolah dalam mewujudkan kurikulum 2013 berbasis lingkungan hidup

Ada beberapa peran yang ada dalam diri kepala sekolah dalam mewujudkan kurikulum 2013 berbasis lingkungan hidup. Diantaranya

kepala sekolah sebagai developer, kepala sekolah sebagai implementator, kepala sekolah sebagai evaluator.

 b. Peran Guru dalam mewujudkan kurikulum 2013 berbasis lingkungan hidup

Ada beberapa peran yang dimiliki oleh seorang guru. Diantaranya guru sebagai pengembang kurikulum, guru sebagai pengelola, guru sebagai demonstrator, guru sebagai pembimbing, guru sebagai motivator, guru sebagai evaluator, guru sebagai sumber belajar dan yang terakhir guru sebagai fasilitator.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas dapat dikemukakan saran yang berkaitan dengan Manajemen Kurikulum 2013 Berbasis Lingkungan Hidup di SMP Negeri 3 Darul 'Ulum Peterongan Jombang sebagai berikut:

- Sekolah perlu merawat sarana prasarana yang berbasis lingkungan hidup yang ada disekolah secara rutin.
- 2. Sekolah perlu mengagendakan kegiatan gotong royong dengan warga sekolah guna merawat sarana dan prasarana yang telah ada.